

ABSTRAK

BAGAS PRIYANTOKO, 2016, KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA BIDAN DAN PASIEN PADA PRAKTEK BIDAN MANDIRI (Studi Deskriptif Kualitatif Aktivitas Komunikasi Interpersonal Pelayanan Keluarga Berencana Antara Bidan Terhadap Pasien di Bidan Praktek Mandiri Hj. Darini, S.SiT. Desa Klumpit, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah).

Program KB di Desa Klumpit, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus sudah berjalan dengan baik. Tetapi masyarakat masih memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap pengambilan keputusan memakai alat kontrasepsi yang akan dipilihnya karena adanya beberapa keterbatasan. Untuk tercapainya kesepahaman penggunaan KB pada pasien, maka komunikasi sangatlah diperlukan bagi seorang bidan. Efektivitas seorang komunikator dapat dievaluasi dari sudut sejauh mana tujuan-tujuan tersebut dicapai, salah satunya dengan komunikasi terapeutik.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengetahui bagaimanakah aktivitas komunikasi terapeutik para bidan dalam proses aktivitas pelayanan pasien keluarga berencana (KB) di bidan praktek mandiri (BPM) Hj. Darini, S.SiT Kudus sebagai bidan praktik mandiri telah terdaftar sebagai anggota bidan delima yang telah menerapkan praktik komunikasi terapeutik terhadap para pasiennya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif, yang pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi nonpartisipan, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Informan dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik yang diterapkan BPM Hj. Darini, S.SiT terdiri dari empat fase/ tahap, yaitu fase pra interaksi, fase tindakan, fase evaluasi, dan fase dokumentasi. Dalam melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien, para bidan menggunakan teknik-teknik dan sikap tertentu. Jalanan hubungan antara bidan dengan pasien di BPM Hj. Darini, S.SiT merupakan hal penting dalam komunikasi terapeutik. Melalui jalinan hubungan bidan dan pasien yang terbina dengan baik, bidan dan pasien bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan komunikasi terapeutik tersebut antara lain: membantu pasien dalam memperjelas dan mengurangi beban perasaan dan pikiran, serta dapat mengambil tindakan yang efektif untuk pasien.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Terapeutik, Bidan.

ABSTRACT

BAGAS PRIYANTOKO, 2016, INTERPERSONAL COMMUNICATION BETWEEN MIDWIFE AND PATIENT IN MIDWIFE PRACTICE INDEPENDENTLY (Qualitative Descriptive Study Interpersonal Communication Activities In Family Planning Services Between Midwives Against Patients in Midwives Practice Self Hj. Darini, S.SiT. Klumpit Village, Gebog, Kudus, Central Java).

The family planning program in the Klumpit village, Gebog, Kudus already going well. But people still have a low level of awareness of the decision making use contraceptives to be chosen because of several limitations. For the achievement of understanding the use of birth control in patients, then the communication is necessary for a midwife. Effectiveness of a communicator can be evaluated in terms of the extent to which these goals are achieved, one of them with therapeutic communication.

In this study, the authors sought to determine how the therapeutic communication activities of midwives in the process of patient care activities of family planning (FP) in midwives practice independently (BPM) Hj. Darini, Holy S.SiT independent practice as a midwife has been registered as a member of pomegranate midwife who have implemented the practice of therapeutic communication to patients.

This research is a qualitative description, which is used in data collection techniques nonparticipant observation, in-depth interviews, and literature review. Informants were selected based on purposive sampling. Data analysis techniques used in this study is an interactive model as proposed by Miles and Huberman.

The results showed that applied therapeutic communication BPM Hj.Darini, S.SiT consists of four phases / stages, namely the pre interactions, the action phase, the phase of evaluation, and documentation phases. In doing therapeutic communication with patients, midwives use these techniques and certain attitudes. The association between the midwife with patients in BPM Hj.Darini, S.SiT are important in therapeutic communication. Through building relationships and patient midwife who built up well, midwife and patient work together to achieve goals. The purpose of therapeutic communication include: assisting patients in clarifying and reducing the burden of feelings and thoughts, and can take effective action for the patient.

Keywords: Interpersonal Communication, Therapeutic Communication, Midwives.